

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskripsi Data

1. Deskripsi Objek Penelitian

a. Profil Bank Sumsel Babel syariah



Gambar 4.1 Logo Bank Sumsel Babel Syariah

Bank Sumsel Babel Syariah diresmikan pada tanggal 2 Januari 2006. Berlokasi di Jl. Letkol Iskandar No 537-538 Kel.26 Ilir Kec. Bukit Kecil Kota Palembang (30129)

b. Visi Dan Misi Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang

VISI

”Menjadi bank yang terkemuka dan Terpercaya dengan kinerja unggul “

MISI

- 1) Membantu mengembangkan potensi daerah dan meningkatkan pertumbuhan perekonomian daerah.
- 2) Menumbuh kembangkan Retail Banking, Corporate Banking dan Internasional Banking.

3) Mengembangkan Hukum Capital yang profesional dan tata kelola perusahaan yang baik.

c. Jenis-Jenis Bank Sumsel Syariah Cabang Palembang

1) Dana Pihak Ketiga

- a) Giro Rofiqoh
- b) Deposito Rofiqoh
- c) Deposito Kaffah
- d) Tabungan Tasbih
- e) Tabungan Rofiqoh
- f) Tabungan Kaffah

2) Pembiayaan Komsumtif

- a) Pembiayaan Multijasa iB
- b) Pembiayaan Griya Sejahtera iB
- c) Pembiayaan Pemilihan Kendaraan iB
- d) Pembiayaan Pembelian Barang Ib

3) Pembiayaan Produktif

- a) Investasi Ib
- b) Modal Kerja Ib

4) Jasa Lainnya

- a) Qard Haji Ib
- b) Gadai Emas Ib

5) Layanan

- a) SMS Banking Telepati

- b) Phone Banking / Mobile Banking
- c) ATM
- d) QRIS Bank Sumsel Babel

2. Karakteristik Responden

Berdasarkan data dari 94 responden nasabah Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang, melalui kuesioner didapat kondisi responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, jenis usaha, lama menjadi nasabah dan jumlah pendapatan. Pengelompokan responden ini untuk membantu memberi gambaran karakteristik responden yang diteliti.

a. Distribusi Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Distribusi Responden berdasarkan Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid laki-laki	22	23,4	23,4	23,4
Perempuan	72	76,6	76,6	100,0
Total	94	100,0	100,0	

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.1 diatas, dapat diketahui bahwa responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 22 orang (23,4%) dan responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 72 orang (76,6%). Artinya responden terbanyak adalah perempuan.

b. Distribusi Responden berdasarkan Usia

Tabel 4.2
Distribusi Responden berdasarkan Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 20 Tahun	1	1,1	1,1	1,1
20-39 Tahun	32	34,0	34,0	35,1
40-59 Tahun	53	56,4	56,4	91,5
60-79 Tahun	8	8,5	8,5	100,0
Total	94	100,0	100,0	

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2023

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.2, dapat diketahui bahwa responden berusia <20 tahun sebanyak 1 orang (1,1%), responden berusia 20-39 tahun sebanyak 32 orang (34,0%), untuk responden berusia 40-59 tahun sebanyak 53 orang (56,4%) dan responden berusia 60-79 tahun sebanyak 8 orang (8,5%). Artinya responden terbanyak adalah berusia 40-59 tahun.

c. Distribusi Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.3
Distribusi Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SD/SMP	36	38,3	38,3	38,3
SMA	54	57,4	57,4	95,7
Diploma	1	1,1	1,1	96,8
S1	3	3,2	3,2	100,0
Total	94	100,0	100,0	

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2023

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwa responden SD/SMP berjumlah 36 orang (38,3%), SMA berjumlah 54 orang (57,4%), Diploma berjumlah 1 orang (1,1%),

S1 berjumlah 3 orang (3,2%). Artinya responden terbanyak adalah S1.

d. Distribusi Responden berdasarkan Jenis Usaha

Tabel 4.4
Distribusi Responden berdasarkan Jenis Usaha

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kuliner	27	28,7	28,7	28,7
	Fashion	19	20,2	20,2	48,9
	Toko Sembako	21	22,3	22,3	71,3
	Toko Perabotan	13	13,8	13,8	85,1
	Lainnya	14	14,9	14,9	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2023

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa responden kuliner berjumlah 27 orang (28,7%), fashion berjumlah 19 orang (20,2%), toko sembako 21 orang (22,3%), toko perabotan 13 orang (13,8%) dan lainnya berjumlah 14 orang (14,9%). Artinya responden terbanyak adalah kuliner.

e. Distribusi Responden berdasarkan Lama Menjadi Nasabah

Tabel 4.5
Distribusi Responden berdasarkan Lama Menjadi Nasabah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 1 Tahun	57	60,6	60,6	60,6
	1-2 Tahun	37	39,4	39,4	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2023

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.5 dapat diketahui bahwa responden lama menjadi nasabah < 1 tahun berjumlah 57

orang (60,6%), dan 1-2 tahun berjumlah 37 orang (39,4%). Artinya responden terbanyak lama menjadi nasabah adalah < 1 tahun.

f. Distribusi Responden berdasarkan Jumlah Pendapatan

Tabel 4.6
Distribusi Responden berdasarkan Jumlah Pendapatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < Rp.2.000.000	39	41,5	41,5	41,5
Rp.2.000.000 s/d Rp.5.000.000	54	57,4	57,4	98,9
Rp.6.000.000 s/d Rp.10.000.000	1	1,1	1,1	100,0
Total	94	100,0	100,0	

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2023

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.6 dapat diketahui responden dengan jumlah pendapatan < Rp.2.000.000 berjumlah 39 orang(41,5%), jumlah pendapatan Rp.2.000.000 s/d Rp.5.000.000 berjumlah 54 orang(57,4%), dan dengan jumlah pendapatan Rp.6.000.000 s/d Rp.10.000.000 berjumlah 1 orang (1,1%). Artinya responden terbanyak jumlah pendapatannya adalah Rp.2.000.000 s/d Rp.5.000.000.

3. Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah uji yang digunakan untuk menguji instrumen penelitian dengan harapan akan mendapat data atau informasi yang akurat. Instrumen yang digunakan sebagai berikut:

a. Uji validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu skala pengukuran disebut valid bila ia melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Perhitungan validitas dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . r_{tabel} yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 0,202. Kriteria dalam menentukan valid atau tidaknya suatu instrumen adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel} = n-k$ menjadi $df = 94-2 = 92$ jadi nilai r_{tabel} adalah 0,202. Maka butir pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Variabel Murabahah (X1)

Pertanyaan	Pearson Correlation (r-hitung)	r-tabel	Sig(2-tailed)	Keterangan
X1.1	,594	0.2028	.000	Valid
X1.2	,384	0.2028	.000	Valid
X1.3	,554	0.2028	.000	Valid
X1.4	,400	0.2028	.000	Valid
X1.5	,465	0.2028	.000	Valid
X1.6	,467	0.2028	.000	Valid
X1.7	,525	0.2028	.000	Valid
X1.8	,519	0.2028	.000	Valid
X1.9	,517	0.2028	.000	Valid
X1.10	,488	0.2028	.000	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS,2023.

Berdasarkan pada tabel 4.7 diatas diketahui semua nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hal ini menjelaskan bahwa semua pernyataan yang ada divariabel Murabahah (X1) dinyatakan Valid.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Variabel Jaminan (X2)

Pertanyaan	Pearson Correlation (r-hitung)	r-tabel	Sig(2-tailed)	Keterangan
X2.1	,455	0.2028	.000	Valid
X2.2	,280	0.2028	.000	Valid
X2.3	,366	0.2028	.000	Valid
X2.4	,404	0.2028	.000	Valid
X2.5	,430	0.2028	.000	Valid
X2.6	,491	0.2028	.000	Valid
X2.7	,372	0.2028	.000	Valid
X2.8	,183	0.2028	.000	Valid
X2.9	,490	0.2028	.000	Valid
X2.10	,429	0.2028	.000	Valid
X2.11	,536	0.2028	.000	Valid
X2.12	,476	0.2028	.000	Valid
X2.13	,465	0.2028	.000	Valid
X2.14	,375	0.2028	,000	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS,2023

Berdasarkan pada tabel 4.8 diatas diketahui semua nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hal ini menjelaskan bahwa semua pertanyaan yang ada di Variabel Jaminan (X2) dinyatakan Valid.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Keputusan(Y)

Pertanyaan	Pearson Correlation (r-hitung)	r-tabel	Sig(2-tailed)	Keterangan
Y1	,405	0.2028	.000	Valid
Y2	,526	0.2028	.000	Valid
Y3	,577	0.2028	.000	Valid
Y4	,531	0.2028	.000	Valid
Y5	,507	0.2028	.000	Valid
Y6	,477	0.2028	.000	Valid
Y7	,448	0.2028	.000	Valid
Y8	,600	0.2028	.000	Valid
Y9	,480	0.2028	.000	Valid
Y10	,462	0.2028	.000	Valid
Y11	,464	0.2028	.000	Valid
Y12	,441	0.2028	.000	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS,2023.

Berdasarkan tabel 4.9 diatas diketahui semua nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hal ini menyatakan bahwa semua pernyataan yang ada di Variabel Keputusan (Y) dinyatakan Valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Reliabilitas diukur dengan uji statistik Cronbach Alpha > 0.06 .

Berdasarkan pengujian reliabilitas untuk variabel Murabahah (X1), Jaminan (X2) dan Keputusan (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Murabahah (X1)	,645	0.60	Reliabel
Jaminan (X2)	,617	0.60	Reliabel
Keputusan (Y)	,712	0.60	Reliabel

Sumber: Data diolah dengan SPSS,2023

Berdasarkan pada tabel 4.10 diatas diketahui bahwa dari masing-masing variabel memiliki nilai Cronbach Alpha > 0.60 . Hal ini menjelaskan bahwa pernyataan yang ada di variabel Murabahah (X1), Jaminan (X2) dan Keputusan (Y) dinyatakan reliabel.

4. Hasil Analisis Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran mengenai pengaruh Murabahah, Jaminan dan Keputusan

pelaku UMKM dalam melakukan pembiayaan KUR di Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang.

Tabel 4.11
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
murabahah	94	39,00	50,00	43,6489	2,55144
Jaminan	94	55,00	70,00	60,9362	3,06492
Keputusan	94	47,00	60,00	51,2766	3,17044
Valid N (listwise)	94				

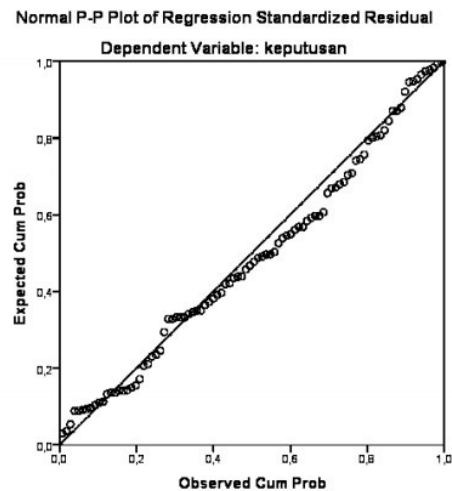
Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2023.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk melihat apakah suatu variabel yang dihasilkan dari modal regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Analisis Grafik diukur jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Sedangkan salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametik kolmogorov-Smirnov (K-S), jika nilai signifikan dari pengujian Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05 berarti data normal. Berikut hasil uji normalitas grafik probability plot dan statistik Kolmogorov Smirnov (K-S).

Gambar 4.2
Normal prpbability plot (Hasil Pengujian Normalitas)



Sumber: Data diolah dengan SPSS,2023.

Berdasarkan gambar 4.2 diatas, menunjukkan hasil bahwa terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonalnya dan mengikuti arah garis diagonal sehingga dapat dinyatakan model regresi berdistribusi normal.

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas (Uji Kolmogorov-Smirnov)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,01921644
Most Extreme Differences	Absolute	,084
	Positive	,084
	Negative	-,055
Test Statistic		,084
Asymp. Sig. (2-tailed)		,103 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan pada tabel 4.12 diatas, menunjukkan bahwa tingkat nilai sig residual (2-tailed) sebesar 0,103 >0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual terstandarisasi dinyatakan menyebar secara normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dari kedua variabel terdapat hubungan yang linear atau tidak secara signifikan uji linearitas pada penelitian ini menggunakan metode ramsey. Jika Fhitung > ftabel maka dapat dinyatakan linear.

Tabel 4.13

Hasil Uji Linearitas (Ramsey New)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,833 ^a	,693	,683	1,78506

a. Predictors: (Constant), DFFIT, Jaminan, Murabahah

b. Dependent Variable: Keputusan

Tabel 4.14

Hasil Uji Linearitas (Ramsey Old)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,305 ^a	,093	,073	3,052

a. Predictors: (Constant), Jaminan, Murabahah

b. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel 4.13 diatas diperoleh R-Square New sebesar 0,693 dan pada tabel 4.14 diatas dapat diperoleh R-Square Old sebesar 0,093. Nilai Ftabel, $df = n - k$ menjadi $df = 94 - 4 = 90$ jadi nilai f_{tabel} 2,70.

Maka perhitungan F_{hitung} dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2_{new} - R^2_{old}}{1} \times \frac{n-k}{1-R^2_{new}}$$

Keterangan :

N = Jumlah Observasi

K = Banyaknya Parameter

$$\begin{aligned} F &= \frac{R^2_{new} - R^2_{old}}{1} \times \frac{n-k}{1-R^2_{new}} \\ F &= \frac{0,693 - 0,093}{1} \times \frac{94-4}{1-0,693} \\ &= 0,6 \times \frac{90}{0,307} \\ &= 175,89 \end{aligned}$$

Maka hasil F_{hitung} sebesar 175,89. Dapat ditarik kesimpulan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ nilai yang diperoleh yaitu $175,89 > 2,70$. Artinya terdapat hubungan linear antara variabel independen dan variabel dependen

3) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (independen). Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal.

Variabel ortogonal adalah variabel bebas (independen) yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas (independen) sama dengan nol. Multikolinearitas dapat juga dilihat dari nilai tolerance dan variante inflation factor (VIF), Jika nilai tolerance $\geq 0,1$ dan nilai VIF ≤ 10 menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas pada antara variabel independen.

Tabel 4.15
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	29,852	7,654		3,900	,000		
Murabahh	,074	,126	,059	,586	,559	,967	1,034
Jaminan	,299	,105	,289	2,844	,005	,967	1,034

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Data diolah dengan SPSS,2023.

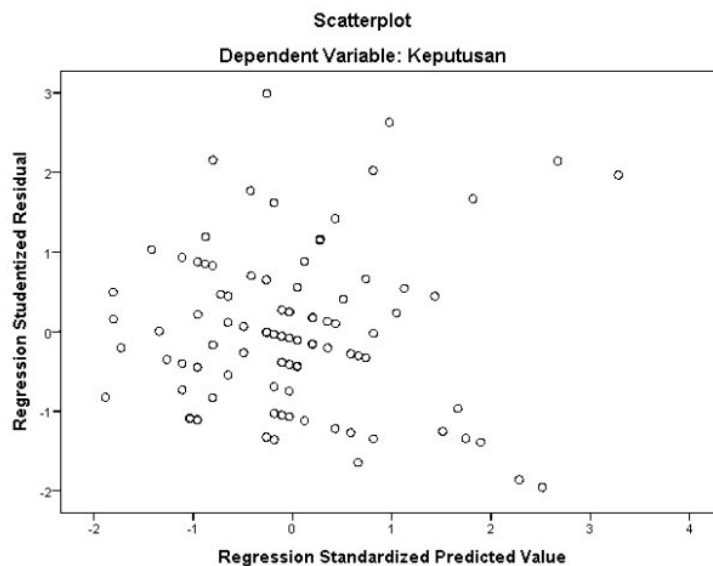
Berdasarkan pada tabel 4.15 diatas dapat dilihat bahwa nilai tolerance pada Murabahh (X1) adalah $0,967 > 0,1$ pada Jaminan (X2) adalah $0,967 > 0,1$. Serta nilai Variance Inflation Factor (VIF) pada Murabahh adalah $1,034 < 10$ pada Jaminan (X2) adalah $1,034 < 10$. Maka dapat dinyatakan bahwa model regresi yang terbentuk tidak terjadi multikolinearitas.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam modelregresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heterokedastisitas dapat dilihat menggunakan grafik plot antara nilai prediksi variabel

terikat dengan residu, jika grafik plot menunjukkan suatu pola titik yang bergelombang atau melebar kemudian menyempit dan membentuk pola, maka dapat disimpulkan bahwa telah terjadi heterokedastisitas, tetapi jika grafik plot tidak membentuk pola yang jelas, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Gambar 4.3
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data diolah dengan SPSS,2023.

Berdasarkan hasil gambar 4.3 diatas terlihat bahwa Scaatterplot tidak membentuk suatu pola tertentu serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0, maka disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas.

5) Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian persyaratan analisis dan asumsi klasik dasar gegresi yang telah dilakukan sebelumnya memberikan hasil bahwa variabel-variabel yang terlibat didalamnya memenuhi kualifikasi persyaratan dan asumsi

klasik tersebut, penelitian dilanjutkan dengan melakukan pengujian signifikan model dan interpretasi model regresi

Tabel 4.16
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29,852	7,654		3,900	,000
	Murabahah	,074	,126	,059	,586	,559
	Jaminan	,299	,105	,289	2,844	,005

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Data diperoleh dengan SPSS,2023.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada tabel diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 29,852 + 0,074(X1) + 0,299(X2) + e$$

1. Nilai konstanta persamaan linear menunjukkan angka 29,852. Hal ini berarti variabel Murabahah (X1), dan Jaminan (X2) dianggap konstan atau sama dengan nol. Maka keputusan untuk melakukan pembiayaan KUR di Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang sebesar 29,852.
2. Koefisien regresi variabel Murabahah (X1) adalah 0,074. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Murabahah mengalami kenaikan satu satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap. Maka keputusan untuk melakukan pembiayaan KUR di Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang mengalami kenaikan sebesar 0,074.

3. Koefisien regresi variabel Jaminan (X2) adalah 0,299. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Jaminan mengalami kenaikan satu satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap. Maka keputusan untuk melakukan pembiayaan KUR di Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang mengalami kenaikan sebesar 0,299.

6) Pengujian Hipotesis

a. Uji T(Parsial)

Uji statistik T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen Uji T dilakukan dengan membandingkan antara $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima, sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak.

Tabel 4.17
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	29,852	7,654		3,900	,000
Murabahah	,074	,126	,059	,586	,559
Jaminan	,299	,105	,289	2,844	,005

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Data diolah dengan SPSS,2023.

Berdasarkan tabel 4.17 diatas, terlebih dahulu menentukan t_{tabel} dengan signifikasi 5% atau $0,05 : 2 = 0,025$. Serta $df = n-k-1$ menjadi $df = 94-3-1 = 90$. Dan dapat dilihat bahwa t_{tabel} sebesar 1,986.

- 1) Variabel Murabahah terhadap Keputusan pelaku UMKM dalam melakukan pembiayaan KUR di Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang

Dari tabel coefficients diperoleh nilai t_{hitung} adalah 0,586 yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,586 < 1,986$) dengan signifikansi $0,559 > 0,05$. Maka H_{a1} ditolak dan H_{o1} diterima, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh positif antara Murabahah terhadap Keputusan.

- 2) Variabel Jaminan terhadap Keputusan pelaku UMKM dalam melakukan pembiayaan KUR di Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang

Dari tabel coefficients diperoleh nilai t_{hitung} adalah 2,844 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,844 > 1,986$) dengan signifikan $0,005 < 0,05$. Maka H_{a2} diterima H_{o2} ditolak, artinya secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Jaminan terhadap Keputusan.

b. Uji F (Simultan)

Uji F pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan pengaruh bersamaan (simultan) variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil Uji F ini dapat dilihat dari output SPSS pada tabel anova. Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan tingkat signifikannya (p-value) $< 5\%$ (0,05) maka hasil menunjukkan variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.18
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	87,051	2	43,526	4,672	,012 ^b
Residual	847,757	91	9,316		
Total	934,809	93			

a. Dependent Variable: Keputusan

b. Predictors: (Constant), Jaminan, Murabahah

Sumber: Data diolah dengan SPSS,2023.

Berdasarkan pada tabel 4.18 diatas, terlebih dahulu menentukan F_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5% (0,05) serta df_1 k (variabel bebas) dan $df_2 = n-k-1$ menjadi $df = 94-3-1 = 90$. Dan dapat dilihat bahwa F_{tabel} sebesar 2,71. Dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar $4,672 > 2,71$ dengan signifikan $0,012 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Murabahah dan Jaminan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Keputusan.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dari pengujian koefisien determinasi yang telah dilakukan terhadap data yang ada, maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.19
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,305 ^a	,093	,073	3,052

a. Predictors: (Constant), Jaminan, Murabahah

Sumber: Data diolah dengan SPSS,2023.

Berdasarkan pada tabel 4.18 diatas besarnya koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,093 atau 9,3% variabel keputusan diketahui oleh Murabahah dan Jaminan. Sedangkan sisanya (100%- 9,3%) adalah 90,7% ditentukan atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

5. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan diatas, maka secara keseluruhan pembahasan hasil penelitian ini yaitu:

a. Pengaruh Murabahah terhadap keputusan melakukan pembiayaan KUR di Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang

Murabahah merupakan suatu akad yang menyebabkan seseorang mengambil keputusan. Dengan adanya akad murabahah, maka seseorang akan mencari tahu akad apa yang digunakan untuk melakukan pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Sehingga berupaya untuk menjelaskan terjadinya sebuah perilaku, peristiwa dan orang serta faktor yang berpengaruh dan didapat dari pengindraan yang menyebabkan terjadinya keputusan.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu sebesar ($0,586 < 1,986$) dengan signifikansi $0,559 > 0,05$, artinya akad murabahah tidak berpengaruh terhadap keputusan dalam melakukan pembiayaan KUR, penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis dimana H_{01} diterima H_{a1} ditolak. Dimana

hipotesis di bab III yang menjelaskan arti H_0 adalah tidak ada pengaruh antara murabahah dengan keputusan dalam melakukan pembiayaan KUR, karena $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa akad murabahah tidak berpengaruh terhadap keputusan pelaku UMKM dalam melakukan pembiayaan KUR di Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Murabahah tidak memberikan pengaruh terhadap keputusan UMKM dalam melakukan pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR).

b. Pengaruh Jaminan terhadap Keputusan pelaku UMKM dalam melakukan pembiayaan KUR di Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang

Jaminan merupakan suatu yang harus disiapkan apabila menginginkan sejumlah uang atau dana melalui pembiayaan.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,844 > 1,986$) dengan signifikan $0,005 < 0,05$. artinya jaminan berpengaruh terhadap keputusan pelaku UMKM dalam melakukan pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang. Penelitian ini sesuai dengan hipotesis H_{02} ditolak H_{a2} diterima.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa jaminan berpengaruh terhadap keputusan pelaku UMKM dalam melakukan pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang, dengan adanya jaminan maka dapat memberikan daya tarik pada masyarakat untuk melakukan pembiayaan KUR. Artinya semakin terjaminnya Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat maka semakin besar dampaknya terhadap keputusan UMKM.

Pembiayaan Kredit Usaha Syariah (KUR) di Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang sudah terjamin keamanan dan kerahasiaannya. Sehingga UMKM percaya dan memutuskan untuk melakukan pembiayaan. Selain itu, Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat di Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang sudah sesuai prinsip syariah, sehingga UMKM yakin apabila melakukan pembiayaan Kredit Usaha Rakyat di Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang dapat membantu usaha di dunia dan memberikan keberkahan hingga Akhirat kelak.

Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Hery Prabowo, Eliada Herwiyanti dan Umi Pratiwi (2020) yang menjelaskan bahwa jaminan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan. Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($38,14 > 1,661$) dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga variabel jaminan berpengaruh terhadap variabel keputusan.

c. Pengaruh Murabahah dan Jaminan terhadap keputusan UMKM dalam melakukan pembiayaan KUR di Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa variabel Murabahah (X1) dan Jaminan (X2) berpengaruh positif. Dilihat dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $4,672 > 2,71$ dengan signifikan $0,012 < 0,05$. Selain itu nilai koefisien determinan (R^2) pada Adjusted R Square Sebesar 0,093 sehingga variabel murabahah dan jaminan dapat menjelaskan variabel keputusan sebesar 9,3% dan sisanya 90,7% yang dijelaskan oleh faktor lain.

Sebelum memutuskan untuk melakukan pembiayaan tentunya perlu dilihat dari faktor akad dan jaminan yang ada pada pembiayaan tersebut. Dengan demikian murabahah dan jaminan sangat berperan dalam keputusan UMKM dalam melakukan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat di Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang. Artinya semakin baik murabahah dan jaminan akan berdampak baik dalam meningkatkan keputusan UMKM dalam melakukan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat di Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang.